

**ANALISIS KESULITAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA KELAS V
SDN 182 PEKANBARU**

Nadifah Oktafianti, Siti Quratul Ain
Program Studi Pendidikan Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Islam Riau
nadifahoktafianti@student.uir.ac.id, quratulain@edu.uir.ac.id

ABSTRACT

Education is a process that helps children in various aspects of their lives. Ki Hajar Dewantara explained that education is an effort to develop the character, spirit and youth of the group. Education helps teenagers achieve perfection in life and become individuals who are beneficial to their environment. Reading difficulty is a condition where students experience obstacles in recognizing words or sentences and understanding the content of the reading. This is a major problem in the world of education, and requires the right solution to help students reach their potential. Reading is one of the basic language skills and an important part of written communication. Reading comprehension is the process of understanding reading content, both written and unwritten. The purpose of this research is to describe students' reading comprehension difficulties and the factors that cause students' reading comprehension difficulties. The method used is qualitative to analyze data using a case study approach, with data collection techniques of interviews with class V teachers, tests and interviews with class V students.

Keywords: Reading Comprehension, Difficulty Reading Comprehension

ABSTRAK

Pendidikan adalah sebuah proses yang membantu anak dalam berbagai aspek kehidupannya. Ki Hajar Dewantara menjelaskan pendidikan merupakan upaya membina budi pekerti, jiwa, dan kelompok remaja. Pendidikan membantu remaja mencapai kesempurnaan hidup dan menjadi pribadi yang bermanfaat bagi lingkungannya. Kesulitan membaca merupakan suatu kondisi di mana siswa mengalami hambatan dalam mengenali kata atau kalimat dan memahami isibacaan. Hal ini menjadi permasalahan utama dalam dunia pendidikan, dan membutuhkan solusi yang tepat untuk membantu siswa mencapai potensi mereka. Membaca adalah salah satu kemampuan bahasa pokok dan merupakan bagian penting dari komunikasi tulisan. membaca pemahaman adalah proses memahami isi bacaan, baik tertulis maupun tidak tertulis. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan mengenai kesulitan membaca pemahaman siswa dan faktor yang menyebabkan kesulitan membaca pemahaman siswa. Metode yang digunakan adalah kualitatif untuk menganalisis data dengan pendekatan studi kasus, dengan teknik pengumpulan data wawancara dengan guru kelas V, tes dan wawancara siswa kelas V.

Kata Kunci: Membaca Pemahaman, Kesulitan Membaca Pemahaman

A. Pendahuluan

Membaca pemahaman adalah kunci untuk membuka pintu menuju

dunia kesastraan dan fiksi. Dengan kemampuan membaca pemahaman yang kuat, kita dapat menikmati

karya sastra dan fiksi secara lebih mendalam dan meningkatkan kemampuan berpikir kritis, analitis dan berkomunikasi (Lestari et al., 2021:1). Membaca juga menjadi fungsi utama dalam pendidikan, oleh karena itu membaca tidak bisa dianggap sebagai subjek akademik yang terpisah. Membaca adalah salah satu instrument pendidikan yang dimanfaatkan sejak tingkat dasar sepanjang karir pendidikan siswa (Yolanda & Siti Quratul Ain, 2023). Menurut (Handayani et al., 2024:13) tujuan membaca adalah agar siswa dapat mengetahui, mengartikan, mendalami, merespons bacaan dan dapat memanfaatkan strategi pemahaman bacaan yang tepat.

Kesulitan membaca merupakan suatu kondisi di mana siswa mengalami hambatan dalam mengenali kata atau kalimat dan memahami isi bacaan. Hal ini menjadi permasalahan utama dalam dunia pendidikan, dan membutuhkan solusi yang tepat untuk membantu siswa mencapai potensi mereka. Menurut Rohmah (2020:18) Jenis-jenis keterampilan membaca pemahaman di antaranya, pemahaman literal, pemahaman

interpretatif, pemahaman kritis, dan pemahaman kreatif.

Kesulitan membaca pada anak dapat disebabkan oleh berbagai faktor seperti faktor kesiapan fisik, dimana siswa perlu memiliki kemampuan motorik halus. Faktor psikologis, dimanasiswa yang tidak memiliki motivasi dan minat untuk membaca akan lebih mudah mengalami kesulitan dan faktor lingkungan kurangnya dukungan dari orang tua dan kurangnya paparan terhadap bahan bacaan di rumah dapat membuat anak kesulitan membaca.

Kemampuan membaca merupakan salah satu keterampilan penting yang perlu dikuasai oleh setiap individu. Kemampuan ini tidak hanya dipengaruhi oleh faktor internal yang berasal dari diri siswa, tetapi juga faktor eksternal dari luar diri siswa. Dengan memahami faktor-faktor ini, upaya untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa dapat dilakukan dengan lebih efektif (Oktaviyanti et al., 2022)

B. Metode Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Pekanbaru, tempat penelitian ini SDN 182 Pekanbaru, yang berlokasi

di Jl. Pasir Putih No. 10, Simpang Tiga, Kecamatan Bukit Raya, Kota Pekanbaru, Riau. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang berfokus pada pemahaman mendalam tentang suatu fenomena atau kejadian, metode yang digunakan yaitu studi kasus yaitu mempelajari suatu kejadian atau kasus secara menyeluruh dan mendalam (Alit et al., 2017:57).

Teknik pengumpulan data merupakan bagian terpenting dalam penelitian, tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan data. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu tes, wawancara dan dokumentasi, dengan tujuan untuk memahami kesulitan membaca pemahaman yang dihadapi oleh siswa.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian ini fokus pada kesulitan membaca pemahaman, faktor faktor yang menjadi penyebab kesulitan membaca pemahaman di SDN 182 Pekanbaru. Kesulitan membaca bukan sekedar tergagap dalam melafalkan kata-kata, tetapi hambatan seseorang dalam berbagai aspek kemampuan membaca, yaitu kesulitan dalam mengidentifikasi kembali gagasan

utama paragraf, kesulitan dalam memahami makna bacaan dan menyusunnya menjadi lebih mudah dipahami, dan kesulitan dalam menyimpulkan teks bacaan (Nurhidayah et al., 2017:44). Hasil penelitian didasarkan pada data yang diperoleh melalui tes, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian ini sesuai dengan kerangka yang telah dirumuskan oleh peneliti mengenai kesulitan membaca pemahaman siswa kelas V di SDN 182 Pekanbaru, termasuk:

1. Analisis kesulitan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V SDN 182 Pekanbaru

Subjek penelitian dalam studi ini terdiri dari tiga siswa yang disebut sebagai siswa 1, siswa 2 dan siswa. Berdasarkan data yang telah diuraikan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa siswa kelas V SDN 182 Pekanbaru masih mengalami kesulitan membaca pemahaman seperti yang ditunjukkan oleh hasil penelitian di indikator pertama, yaitu kesulitan dalam mengidentifikasi kembali gagasan utama paragraf. Tiga siswa yaitu siswa 1, siswa 2 dan siswa 3, belum mampu menjawab pertanyaan tersebut dengan baik.

Pada indikator kedua yaitu kesulitan dalam memahami makna bacaan dan menyusunnya menjadi lebih mudah dipahami, ketiga siswa belum mampu menjawab dengan tepat dan benar. Pada indikator ketiga yaitu sulit dalam menyimpulkan teks bacaan siswa 1 dan siswa 3 masih belum mampu menjawab pertanyaan dengan benar, sedangkan siswa 2 sedikit mampu dalam menyimpulkan teks bacaan. Penyebab dari kesulitan membaca pemahaman ini adalah kurangnya minat membaca pada siswa.

2. Faktor yang Menyebabkan Kesulitan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V SDN 182 Pekanbaru

Kesulitan dalam membaca pemahaman disebabkan oleh beberapa faktor, yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal adalah faktor yang muncul dari dalam diri siswa tersebut, dimana siswa yang tidak memiliki motivasi dan minat untuk membaca karena tidak memiliki keinginan untuk belajar dan mengembangkan keterampilan membaca serta rasa malas yang kuat sehingga

lebih mudah mengalami kesulitan membaca pemahaman.

Sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang muncul dari luardiri siswa tersebut, seperti faktor lingkungan keluarga yaitu kurangnya dukungan dan partisipasi dari orang tua dalam pendidikan anak, kurangnya paparan terhadap bahan bacaan di rumah, keadaan ekonomi orang tua seperti kurangnya kemampuan untuk membeli buku bacaan, kemudian kondisisekolah yaitu kurangnya sarana dan prasarana dan kurangnya kemampuan guru dalam mengajar dan membantu peserta didik yang mengalami kesulitan membaca. Ini tampak jelas dari hasil wawancara dan tes berupa soal yang diberikan kepada siswa. Dari hasil tes terlihat siswa belum mampu dalam menjawab pertanyaan yang telah diberikan, ini terjadi karena kurangnya pemahaman siswa terhadap teks bacaan dan cenderung malas untuk membaca kembaliteks bacaan. Dengan memahami faktor-faktor penyebabnya, orangtua,

guru, dan profesional dapat bekerja sama untuk membantu anak mengatasi kesulitannya dan meningkatkan kemampuan membacanya (Pridasari & Anafiah, 2020:840).

D. Kesimpulan

Berdasarkan data yang telah diuraikan, kesulitan dalam membaca pemahaman siswa di SDN 182 Pekanbaru dapat disimpulkan melalui tiga indikator pencapaian penelitian. Pada indikator pertama, yang berkaitan dengan kemampuan siswa dalam menjawab pertanyaan mengenai kesulitan dalam mengidentifikasi kembali gagasan utama paragraf, berdasarkan hasil tes dan wawancara dari ketiga siswa belum mampu menjawab pertanyaan dengan baik.

Pada indikator kedua, yaitu kesulitan dalam memahami makna bacaan dan menyusunnya menjadi lebih mudah dipahami, saat melakukan tes, tiga siswa belum mampu menjawab pertanyaan dengan benar dan akurat, berdasarkan hasil wawancara siswa 1 dan 2 meminta arahan atau bantuan dari temannya, sedangkan siswa 3 dengan membaca kembali teks bacaan. Kemudian pada

indikator ketiga, yaitu sulit dalam menyimpulkan teks bacaan, berdasarkan hasil tes siswa 1 dan 3 belum mampu menyimpulkan teks bacaan dengan tepat, sedangkan siswa 2 sedikit mampu dalam menyimpulkan teks bacaan.

Guru telah melakukan upaya dalam mengatasi kesulitan membaca pemahaman. Salah satunya melakukan kegiatan literasi diperpustakaan yang dilaksanakan sekali dalam seminggu. Selain itu, ketersediaan perpustakaan yang dapat di akses setiap hari.

DAFTAR PUSTAKA

- Alit, R., Sugiarto, S., & Nurcholis, A. (2017). Analisis Sistem Informasi Pendaftaran Beasiswa Berdasarkan Iso 9126 (Studi Kasus: Bagian Kesejahteraan Rakyat Sekretariat Daerah Kabupaten Paser). *SCAN - Jurnal Teknologi Informasi Dan Komunikasi*, 12(1), 55–62. <http://ejournal.upnjatim.ac.id/index.php/scan/article/view/882>
- Handayani, P., Mulyawati, Y., & Mubarock, W. F. (2024). Analisis Kesulitan Membaca Permulaan Pada Peserta Didik Kelas Rendah Di Sekolah Dasar. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara*, 5(1), 245–249. <https://doi.org/10.55338/jpkmn.v5i1.1244>
- Lestari, R. P. W., Rukayah, &

- Kamsiyati, S. (2021). Analisis kesulitan membaca pemahaman pada peserta didik kelas V sekolah dasar. *Didaktika Dwija Indria*, 9(1), 1–6.
- Nurhidayah, I., Mulyasari, E., & Robandi, B. (2017). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Circ Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 2(4), 42–51.
- Oktaviyanti, I., Amanatulah, D. A., Nurhasanah, N., & Novitasari, S. (2022). Analisis Pengaruh Media Gambar terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 5589–5597.
<https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.2719>
- Pridasari, F., & Anafiah, S. (2020). Analisis Kesulitan Membaca Permulaan Pada Siswa Kelas I Di Sdn Demangan Yogyakarta. *TRIHAYU: Jurnal Pendidikan Ke-SD-An*, 6(2).
<https://doi.org/10.30738/trihayu.v6i2.8054>
- Yolanda, M., & Siti Quratul Ain. (2023). Kesulitan Membaca Permulaan Siswa Kelas Ii Di Sekolah Dasar Negeri 83 Pekanbaru. *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 9(2), 6264–6278.
<https://doi.org/10.36989/didaktik.v9i2.1326>